

# Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 27 Maret 2010 (Sabtu Sore)

**Markus 14:13-16**, Yesus makan Paskah dengan murid-murid.  
Paskah arti rohaninya adalah kelepasan.

Tempat makan Paskah adalah di sebuah kota, yaitu di ruangan atas yang besar, lengkap, dan indah; ini menunjuk pada Yerusalem Baru (**Wahyu 21:10**).

Dalam Perjanjian Lama, Paskah adalah kelepasan bangsa Israel dari Mesir menuju Kanaan.  
Dalam Perjanjian Baru, Paskah adalah kelepasan gereja Tuhan dari dunia menuju Yerusalem Baru.

Siapa yang bisa masuk Yerusalem Baru?

**Markus 14:13.**

1. Dua orang murid --> firman dan Roh Kudus.
2. Seorang yang membawa kendi berisi air.

Ad. 2. Kendi ini adalah bejana tanah liat, menunjuk pada kehidupan kita. Kendi berisi air menunjuk pada kehidupan kita yang diisi dengan air kehidupan.

Bagaimana kehidupan kita bisa diisi dengan air kehidupan?

**Efesus 5:25-26.**

Dari pihak Tuhan, Tuhan harus mati di kayu salib dan bangkit untuk bisa memandikan/ mengisi kehidupan kita dengan air kehidupan.

Dari pihak kita, prosesnya:

1. Masuk baptisan air yang benar, seperti Yesus dibaptis.

**Roma 6:2-4**, syaratnya adalah bertobat, mati terhadap dosa.

Pelaksanaan baptisan air yang benar adalah dikuburkan/ diselamkan (seperti kendi dimasukkan ke dalam air).

Hasil baptisan air adalah lahir baru = hidup baru.

Kalau dilahirkan oleh ibu kita, kita hanya merupakan manusia darah daging yang tidak cocok untuk masuk Kerajaan Sorga. Oleh sebab itu kita perlu masuk baptisan air untuk memperoleh hidup baru, jenis kehidupan Sorgawi yang cocok untuk masuk Kerajaan Sorga.

**1 Petrus 3:20-21**, praktek hidup baru adalah memiliki hati nurani yang baru, yaitu hati nurani yang taat dengar-dengaran.

Hati adalah bejana kehidupan kita. Kalau hati sudah baru, maka akan bisa menampung air kehidupan yang dari Sorga. Hati yang baru akan diisi dengan anggur yang baru, itulah kuasa Roh Kudus, air kehidupan dari Sorga (**Markus 2:22**).

2. **Efesus 5:26**, diselamkan dalam air hujan firman pengajaran yang benar.

**Ulangan 32:2.**

Firman penginjilan itu adalah bagaikan segelas air untuk menyejukkan orang yang dahaga.

Firman pengajaran adalah bagaikan air hujan, sehingga penyampaian firman biasanya waktunya lama.

Mendalami air firman pengajaran ini terutama dalam Ibadah Pendalaman Alkitab.

**Ibrani 4:12**, firman pengajaran ini lebih tajam dari pedang bermata dua, firman yang keras.

Diselamkan dalam firman pengajaran adalah dimulai dari mendengar firman dengan sungguh-sungguh, mengerti firman, percaya dan yakin akan firman sehingga menjadi iman dalam hati, sampai praktek firman.

Maka hasilnya:

- o Tajam pertama adalah untuk menyucikan kita dari dosa-dosa, mematikan dosa.
- o Tajam kedua adalah untuk membaharui, mengubahkan kehidupan kita.

**Kolose 3:5-9**, ada 6 perbuatan dosa yang mendarah daging (percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat, keserakahan, penyembahan berhala) dan 6 dosa di dalam batin yang meluap lewat mulut (marah, geram, kejahatan, fitnah, kata-kata kotor, dusta). Ini yang harus disucikan lewat firman.

**Kolose 3:10,12-14**, manusia yang baru memiliki 7 sifat manusia baru sampai memiliki kasih:

- belas kasihan,
- kemurahan,
- kerendahan hati,
- kelemahlembutan,
- kesabaran,
- saling mengampuni,
- kasih.

**Roma 8:35-36**, keadaan kita di akhir zaman adalah bagaikan domba sembelihan, kita mutlak membutuhkan kasih Tuhan.

Kegunaan kasih Tuhan adalah:

- Memberikan kekuatan menghadapi tantangan/ pencobaan/ halangan/ rintangan, sehingga tahan banting, tidak putus asa, tidak kecewa, juga tidak jatuh dalam dosa.
- **Roma 8:37**, menjadikan kita lebih dari pemenang, artinya kita tidak berdaya tetapi kita menang sebab kasih Allah yang berperang ganti kita.
- **Kolose 3:14**, menyatukan dan menyempurnakan hidup kita sampai sama sempurna seperti Yesus.

**Efesus 5:27.**

Kehidupan yang sempurna yang akan terlepas dari dunia saat kedatangan Tuhan kedua kali, menjadi Mempelai Wanita Tuhan, masuk Yerusalem Baru selama-lamanya.

Kehidupan yang mau menjadi Mempelai Wanita Tuhan harus dimandikan lebih dulu oleh firman.

Kalau tidak mau mandi, maka nanti akan menjadi suka menonton orang mandi, jatuh dalam dosa (**2 Samuel 11:2**).

Oleh sebab itu, jangan meninggalkan waktu-waktu ibadah, biar kita dimandikan oleh firman, menerima kasih Tuhan, sampai menjadi Mempelai Wanita Tuhan.

Tuhan memberkati.